

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dibawah ini berdasarkan hasil tes dan non tes yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan:

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Descision Making* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas XI IPA 2 MAN 2 Karawang) pada siklus I diawali dengan test pra tindakan, diketahui nilai rata-rata klasikal sebesar 28,76 dan termasuk kategori kurang. Selanjutnya dilaksanakan test siklus I dan diperoleh nilai rata-rata klasikal 49,41 dan termasuk cukup. Hal ini berarti terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 18,12 dengan kriteria peningkatan baik.
2. Hasil data non test pada siklus I menunjukkan sebagian siswa kurang memahami materi dan nampak masih bingung memulai pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang berjalan baik. Sebagian besar belum terlihat aktif dan inisiatif untuk menyampaikan hasil analisis terhadap pokok bahasanya atau memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran menggunakan Model *Descision Making*, teramati jug keengganan dalam mengajukan pertanyaan. Keterlibatan dalam mengikuti diskusi kelompok belum terlihat, masing-masing individu bekerja sendiri sehingga suasana belajar kelompok kurang aktif. Hasil pengamatan menunjukkan kegiatan pembahasan secara berkelompok terlihat ada keinginan untuk ikut serta dalam pembelajaran sehingga sebesar 88.23% siswa tertarik menggunakan Model *Descision Making*, dan sebagian lainnya terlihat antusias. Pada saat melaksanakan test akhir sejumlah siswa mengerjakan secara sendiri dan beberapa siswa mencoba bertanya kepada temannya. Merujuk data test dan non test tersebut, peneliti memandang perlu melaksanakan pembelajaran siklus II.

3. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dan dilakukan test diperoleh nilai rata-rata klasikal 67.53 dan berada pada kategori baik dan terjadi peningkatan dari nilai rata-rata klasikal siklus I yang hanya 49.41 sebesar 18.12 dengan kategori peningkatan baik.
4. Hasil data non test siklus II menunjukkan siswa kelas XI IPA 2 MAN 2 Karawang telah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran . Hal ini ditandai dengan kesungguhan dalam mengikuti langkah-langkah model *Descision Making*, kegiatan belajar menjadi dinamis hal ini disebabkan siswa lebih aktif. Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan telah nampak. Pembelajaran siklus II membuat siswa lebih memahami dan lebih tertarik menggunakan Model Pembelajaran *Descision Making* .
5. Nilai rata-rata klasikal setelah melakukan kegiatan siklus III sebesar 91.79 dengan kriteria sangat baik dan peningkatannya 24.26 dari sebelumnya 18.12. Tindakan III ini bertujuan untuk lebih meningkatkan keterampilan berpikir kritis.
6. Data non test siklus III menggambarkan peningkatan yang stabil dari siklus-siklus sebelumnya. Keseluruhan aspek yang dinilai mengalami peningkatan yang baik, hal ini dikarenakan aktivitas siswa yang semakin baik dan sudah mampu memahami pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Descision Making* sehingga suasana belajar pun terasa lebih aktif dan siswa memahami materi yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hal tersebut, saran yang mudah-mudahan dapat menjadi bahan masukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Sekolah seharusnya menambah ketersediaan sarana atau media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan model pembelajaran Model Pembelajaran *Descision Making* dan sekolah sebaiknya mengadakan kegiatan-kegiatan pelatihan bagi guru di sekolah khususnya berkaitan dengan Model Pembelajaran *Descision Making*.

2. Guru selayaknya terus melakukan inovasi dalam menerapkan Model *Descision Making* karena berdasarkan hasil penelitian, siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi ajar dengan sedikit arahan dan bimbingan dari guru mata pelajaran.
3. Siswa hendaknya lebih memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Descision Making* sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan waktu yang tersedia dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.
4. Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian ini, dalam penerapan Model Pembelajaran *Descision Making*, peneliti hanya mengungkap peningkatan keterampilan berpikir kritis saja. Penelitian selanjutnya, penulis menyarankan hendaknya dilakukan penelitian sejenis untuk mengungkap komponen yang lain, yang menjadi masalah dalam pembelajaran PPKn sehingga diharapkan akan didapatkan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan semua komponen dalam PPKn yang akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam bidang PPKn.

